

"PELAKSANAAN SISTEM DISTRIBUSI LPG PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) MOR V SURABAYA"

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh

SUKMA NUR FITRIANA NIM 140803101042

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017



" PELAKSANAAN SISTEM DISTRIBUSI LPG PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) MOR V SURABAYA"

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III Manajemen Perusahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

SUKMA NUR FITRIANA NIM 140803101042

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017



"THE IMPLEMENTATION OF LPG DISTRIBUTION SYSTEM AT PT. PERTAMINA (PERSERO) MOR V SURABAYA"

REAL PRACTICE REPORTING

Proposed to fulfill the requirement to obtain the degree of Ahli Madya

Diploma III Study Program Management of Enterprise

Faculty Economics and Business University of Jember

By SUKMA NUR FITRIANA NIM 140803101042

DIPLOMA III STUDY PROGRAM MANAGEMENT OF ENTERPRISE

DEPARTMENT OF MANAGEMENT

FACULTY ECONOMICS AND BUSINESS

UNIVERSITY OF JEMBER

2017

JUDUL LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN SISTEM DISTRIBUSI LPG PADA PT, PERTAMINA (PERSERO) MOR V SURABAYA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sukma Nur Fitriana

NIM : 140803101042

Program Studi : Manajemen Perusahaan (D3)

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada Tanggal:

20 APRIL 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua, Sekretaris,

Prof. Tatang Ary G., M.Bus.Acc.Ph.D NIP. 1966112519911031002 <u>Dr. Purnamie Titisari, S.E., M.Si</u> NIP. 197501062000032001

Anggota,

Wiji Utami, S.E., M.Si NIP. 197401202000122001

Mengetahui/ Menyetujui Universitas Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dekan

<u>Dr. Muhammad Miqdad, S.E.,M.M., Ak.,CA</u> NIP 197107271995121001

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

NAMA

: SUKMA NUR FITRIANA

NIM

: 140803101042

FAKULTAS

: EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI : DIII MANAJEMEN PERUSAHAAN

JURUSAN

: MANAJEMEN

JUDUL LAPORAN : PELAKSANAAN SISTEM DISTRIBUSI LPG PADA

PT. PERTAMINA (PERSERO) MOR V SURABAYA

Mengetahui,

PT Pertamina (Persero)

Pembimbing Magang

Unit HR Balinus

Okky Sugianto Harapan

Officer Planning & Transportation

Dwivanto

Junior Officer BP Marketing & Tranding

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Manajemen Perusahaan

Dosen Pembimbing

Drs. Sudaryanto MBA. PhD

NIP. 196604081991031001

Drs. Sudaryanto MBA. PhD

NIP. 196604081991031001

PERSEMBAHAN

Laporan ini saya persembahkan untuk

- 1. Ibu Apong dan ayah Sukowarno saya tercinta yang tak pernah lelah mendoakan dan mendukung saya.
- 2. Kakakku, Asep Eko Budi Laksono yang selalu mendukung dan memberikan masukan
- 3. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
- 4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Bekunya air mata kerana kerasnya hati, kerasnya hati kerana banyaknya dosa, banyaknya dosa kerana lupanya tentang kematian, lupanya tentang kematian kerana terlalu cintakan dunia

-Imam Syafie-

"Surga dikelilingi oleh hal-hal yang tidak disenangi Nafsu dan neraka dikelilingi oleh hal-hal yang disenangi oleh Nafsu

(HR. Muslim)

"Waktu bukanlah oreo yang bisa diputar"
-NN-

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, serta shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW, Sahabat dan Pengikut-pengikut Beliau yang setia.

Alhamdulillah dengan seijin Allah SWT serta dorongan dari semua pihak, maka laporan akhir ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semoga dengan pembuatan laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan saran, dorongan, bimbingan serta keterangan – keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa pengalaman dan pengetahuan adalah guru terbaik. Bersama ini saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- Bapak Drs. Sudaryanto MBA. PhD selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan dan Dosen Pembimbing penulis.
- 2. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan
- Karyawan dan karyawati serta staff pengajaran dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Karyawan Gas Domestic (Pak Okky, Pak Angga) dan seluruh karyawan Gas Domestic PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya yang sudah memberikan saya ilmu
- 5. Arista Novianti Cahyani yang selalu memberikan semangat dan menemaniku saat di Jember
- 6. Teman Praktek Kerja Nyata Siti Luluk dan Novi Prasanti yang sudah bekerjasama dengan baik
- 7. Semua teman-teman Diploma III Manajemen Perusahaan
- 8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penulisan laporan ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang membangun. Semoga dengan adanya pembuatan laporan akhir ini, penulis dapat belajar dan memperoleh banyak manfaat

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jember, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	. iii
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	. vi
PRAKATA	
DAFTAR ISI	. ix
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Perusahaan	3
1.3.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.3 Sasaran Praktek Kerja Nyata	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Sistem	4
2.2 Pengertian dan Fungsi Distribusi	4
2.2.1 Pengertian Saluran Distribusi	4
2.2.2 Fungsi Saluran Distribusi	5
2.3 Teori LPG	5
2.3.1 Spesifikasi LPG	5
2.3.2 Sifat LPG	6
2.3.3 Kemasan LPG	7
2.4 Pengertian SP(P)BE	8
2.5 Pengertian Kilang	8

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA	9
3.1 Latar Belakang Sejarah (Historical Back Ground)	9
3.2 Visi dan Misi	11
3.3 Tata Nilai Perusahaan	11
3.4 Struktur Organisasi	12
3.5 Jenis Produk yang Dipasarkan	
3.6 Kegiatan Pokok	
3.7 Kegiatan Bagian yang Dipilih	21
BAB 4 HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	22
4.1 Pelaksanaan Penyaluran LPG	22
4.1.1 Pola Suplai dan Distribusi Depot LPG	24
4.1.2 Alur Pengambilan LPG oleh SPPBE	29
4.1.3 Alur Pengambilan LPG oleh Agen	
4.1.3 Alur Pengambilan LPG oleh Agen	32
4.1.4 Penjualan LPG	34
BAB 5 KESIMPULAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	14
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	15
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan	16
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Fungsi Gas Domestic	
Gambar 4.1 Proses Bisnis Domestic Gas	26
Gambar 4.2 Pola Suplai dan Distribusi Depot LPG	26
Gambar 4.3 Sebelum Terjadi Pembongkaran Muatan	28
Gambar 4.4 Terjadinya Losses	30
Gambar 4.5Alur Pengambilan LPG oleh SPPBE	31
Gambar 4.6 Formulir Bukti Timbang	33
Gambar 4.7 Formulir Surat Perintah Pengangkutan (SPP)	33
Gambar 4.8 Formulir Bukti Pengiriman Produk dalam Kemasan (BPPK)	34
Gambar 4.9 Formulir Surat Perintah Angkut (SPA)	35
Gambar 4.10 Alur Pengambilan LPG oleh Agen	35
Gambar 4.11 Formulir Loading Order (LO)	36
Gambar 4.12 Formulir Surat Perintah Pengiriman	37
Gambar 4.13 Alur Penjualan LPG	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata	41
Lampiran 2 Daftar Hadir	42
Lampiran 3 Nilai Hasil PKN	43
Lampiran 4 Persetujuan Penyusunan Laporan PKN	44
Lampiran 5 Kartu Konsultasi	45
Lampiran 6 Bukti Timbang	46
Lampiran 7 Surat Perintah Pengangkutan	47
Lampiran 8 Bukti Pengiriman Produk dalam Kemasan	48
Lampiran 9 Surat Perintah Angkut	49
Lampiran 10 Loading Order	50
Lampiran 11 Surat Perintah Penngiriman	51

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Distribusi merupakan proses penyaluran produk dari produsen kepada konsumen. Pengertian saluran distribusi untuk suatu barang adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang tersebut dari produsen kepada konsumen. Saluran distribusi merupakan bagian penting dari strategi pemasaran, karena cepat atau lambatnya produk sampai kekonsumen merupakan indikasi akan kemudahan konsumen dalam mendapatkan produk. Jika ingin mengetahui ketepatan distribusi adalah dengan melihat tercapainya target atau mencapai volume penjualan yang menguntungkan. Apabila target yang telah dicapai dan volume meningkat maka sudah dapat dipastikan strategi yang dilaksanakan sudah efektif dan efisien. Melalui distribusi yang baik, perusahaan dapat menarik konsumen karena banyaknya produk yang tersedia dipasaran. Maka dari itu saluran distribusi berpengaruh terhadap peningkatan volume penjualan, karena banyak sedikitnya produk yang sampai ketangan konsumen ditentukan oleh perantara yang merupakan penghubung dari produsen ke konsumen.

Pencanangan "Program Peningkatan Pemakaian LPG Domestik menggantikan (konversi) Minyak Tanah untuk Rumah Tangga" (mengacu PP RI No. 104 th 2007 dan surat Menteri ESDM No. 1971/26/MEM.M/2007 tanggal 22 Mei 2007) oleh Pemerintah RI, telah menyebabkan kebutuhan LPG (Liquid Petroleum Gasses) dalam negeri meningkat dengan cepat. Program ini dilaksanakan pemerintah karena diperkirakan akan memberikan penghematan yang cukup besar pada pos anggaran belanja pemerintah, terutama pengurangan subsidi bahan bakar minyak. Dengan pengalihan tersebut, sarana fasilitas penerimaan penimbunan dan penyaluran LPG eksisting dikaji ulang sehubungan peningkatan volume LPG yang harus disalurkan. Jalur distribusi LPG dilakukan berjenjang. Untuk itu, maka rantai pendistribusian LPG perlu diatur secara sistematis

Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (PT. Pertamina) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. PT. Pertamina (Persero) MOR (*Marketing Operation Region*) V Surabaya yang terletak di Jalan Jagir Wonokromo no. 88, Wonokromo, Surabaya merupakan salah satu induk perusahaan yang menangani region V. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian yang baik sangat mempengaruhi kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Proses distribusi itulah yang nantinya akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perusahaan untuk lebih memahami bagaimana saluran distribusi yang harus dilewati oleh perusahaan untuk menyerahkan produknya sampai ke konsumen. Atas dasar pentingnya saluran distribusi, maka penulis memilih judul : "Pelaksanaan Sistem Distribusi LPG Pada PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya"

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata (PKN) berguna untuk:

- Mengetahui pelaksanaan sistem distribusi LPG yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya.
- 2. Membantu pelaksanaan sistem distribusi LPG yang dilakukan PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa hal:

- Memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman praktis/kerja tentang pelaksanaan sistem distribusi yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya.
- Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi jurusan Manajemen Perusahaan D III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

1.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Perusahaan

1.3.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Tempat Pelaksanaan PKN yang mahasiswa pilih adalah PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya dan alamat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yaitu Jl. Jagir Wonokromo No. 88 Wonokromo, Jagir, Surabaya, Jawa Timur. Dirujuk pada lampiran 1.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan atau 144 jam kerja efektif, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Dimulai dari tanggal 1 Maret 2017 – 31 Maret 2017. Adapun jam kerja yang berlaku pada PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 s/d 16.00 WIB
 b. Istirahat : Pukul 12.00 s/d 13.00 WIB
 c. Jumat : Pukul 07.00 s/d 16.00 WIB
 d. Istirahat : Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

e. Sabtu – Minggu : Libur

(Dirujuk pada lampiran 2 dan lampiran 3)

1.3.3 Sasaran Praktek Kerja Nyata

Sasaran praktek kerja nyata ini adalah staff dan PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya dan data atau informasi yang akan mahasiswa gunakan untuk mengerjakan dan menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata. Ditunjukkan pada lampiran 4 dan lampiran 5.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Menurut pendapat para ahli pengertian sistem sebagai berikut Eti Rochaety dkk (2008:02-03)

- 1. Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling memengaruhi dalam satu lingkungan tertentu.
- 2. Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.
- 3. Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian yang saling memengaruhi.
- 4. Sistem, yaitu sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan.
- 5. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Sedangkan jenis sistem secara umum terdiri dari sistem terbuka dan sistem tertutup (*Open-Loop and Closed-Loop System*). Sistem terbuka adalah sistem yang tidak memiliki sasaran, pengendalian mekanis dan umpan balik. Sedangkan sistem yang tertutup, yaitu sebuah sistem yang memiliki sasaran, pengendalian mekanis dan umpan balik.

Menurut Gordon B. Davis (1997:67), istilah "sistem" sekarang ini banyak dipakai. Orang berbicara sistem pendidikan, sistem perangkat lunak, sistem tatasurya, sistem teologi dan banyak lainnya.

2.2 Pengertian dan Fungsi Distribusi

2.2.1 Pengertian Saluran Distribusi

Distribusi merupakan proses penyaluran produk dari produsen kepada konsumen. Pengertian saluran distribusi untuk suatu barang adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang tersebut dari produsen kepada konsumen. Saluran distribusi merupakan bagian penting dari strategi

pemasaran, karena cepat atau lambatnya produk sampai kekonsumen merupakan indikasi akan kemudahan konsumen dalam mendapatkan produk.

Menurut Basu Swastha (2002:285) saluran distribusi kadang-kadang disebut saluran perdagangan atau saluran pemasaran. Adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang tersebut dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri.

2.2.2 Fungsi Saluran Distribusi

Menurut Kotler (1996:97), fungsi-sungsinya antara lain sebagai berikut :

- Informasi adalah mengumpulkan dan mendistribusikan riset pemasaran dan informasi intelejen mengenai kekuatan dalam lingkungan pemasaran yang dibutuhkan untuk merencanakan dan membantu pertukaran.
- 2. Promosi adalah mengembangkan dan menyebarkan komunikasi persuasive mengenai suatu penawaran.
- 3. Kontrak adalah menemukan dan berkomunikasi dengan calon pembeli.
- 4. Penyesuaian adalah membentuk dan menyesuaikan transaksi dengan kebutuhan pembeli termasuk aktifitas seperti pembuatan pemilahan, perakitan dan pengemasan.
- 5. Negosiasi adalah mengenai persetujuan harga dan persyaratan lain dari tawaran sehingga kepemilikan dapat dipindahkan.

2.3 Teori LPG

2.3.1 Spesifikasi LPG

LPG adalah *Liquified Petroleum Gas*, merupakan gas hasil produksi dari sumur minyak atau kilang gas atau kilang minyak dan mempunyai komponen utama *butane* dan *propane*. Dengan menambah tekanan atau menurunkan suhunya membuat menjadi gas tersebut cairan. Campuran antara keduanya (*butane* dan *propane*) yang berbentuk cair tersebut tidak berasa, tidak berwarna dan tidak

berbau. Pertamina memasarkan LPG sejak tahun 1969 dengan merk dagang "elpiji".

Sebagai sumber energi (bahan bakar), Elpiji digunakan oleh rumah tangga untuk memasak, penerangan, menghangatkan ruangan, bahan bakar kendaraan, bahan bakar *industry* dan lain sebagainya. Pada suhu kamar, LPG akan berbentuk gas. Pengubahan bentuk LPG menjadi cair adalah untuk mempermudah pendistribusiannya. Berdasarkan cara pencairannya, LPG dibedakan menjadi dua, yaitu LPG Refrigerated dan LPG Pressurized. LPG Pressurized adalah LPG yang dicairkan dengan cara ditekan (4-5 kg/cm2). LPG jenis ini disimpan dalam tabung atau tanki khusus bertekanan. LPG jenis inilah yang banyak digunakan dalam berbagai aplikasi di rumah tangga dan industri, karena penyimpanan dan penggunaannya tidak memerlukan handling khusus seperti LPG Refrigerated. LPG Refrigerated adalah LPG yang dicairkan dengan cara didinginkan. LPG jenis ini umum digunakan untuk mengapalkan LPG dalam jumlah besar (export/import) misalnya, mengirim LPG dari negara Arab ke Indonesia. Dibutuhkan tanki penyimpanan khusus yang harus didinginkan agar LPG tetap dapat berbentuk cair serta dibutuhkan proses khusus untuk mengolah LPG Refrigerated menjadi LPG Pressurized. LPG yang dipasarkan Pertamina dalam kemasan tabung dan curah adalah LPG Pressurized. Volume LPG dalam bentuk cair lebih kecil dibandingkan dalam bentuk gas untuk berat yang sama. Karena itu LPG dipasarkan dalam bentuk cair dalam tabung-tabung logam bertekanan. Untuk memungkinkan terjadinya ekspansi panas (thermal expansion) dari cairan yang dikandungnya, tabung LPG tidak diisi secara penuh, hanya sekitar 80-85% dari kapasitasnya. Rasio antara volume gas bila menguap dengan gas dalam keadaan cair bervariasi tergantung komposisi, tekanan dan temperatur.

2.3.2 Sifat LPG

Beberapa sifat dari LPG adalah sebagai berikut :

1. Tekanan gas LPG cukup besar, sehingga bila terjadi kebocoran LPG akan membentuk gas secara cepat, memuai dan sangat mudah terbakar.

- LPG akan menghambur di udara secara perlahan sehingga sukar mengetahuinya secara dini.
- 3. Berat jenis LPG lebih besar dari pada udara.
- 4. LPG tidak mengandung racun.
- 5. Daya pemanasannya cukup tinggi, namun tidak meninggalkan debu dan abu (sisa pembakaran).
- 6. Setiap kilo gram LPG cair dapat berubah menjadi kurang lebih 500 liter gas LPG.
- 7. Merupakan solvent yang baik terhadap karet.
- 8. Tidak berbau, sehingga untuk keselamatan, LPG komersial perlu ditambah zat odor, yaitu *Ethyl Mercaptane* yang berbau menyengat.
- 9. Tidak berwarna baik berupa cairan maupun dalam bentuk gas.

2.3.3 Kemasan LPG

Kemasan LPG yang dipasarkan oleh Pertamina adalah berupa tabung baja untuk mengemas LPG dengan merek ELPIJI, Musicool, Ease Gas, Bright Gas yang didistribusikan oleh PERTAMINA dengan berat isi bersih 3 kg sampai 50 kg. Hal ini diperuntukkan agar memudahkan pendistribusiannya kepada konsumen. Selain itu, tabung LPG dibuat dengan baik untuk membuat aman konsumennya. Tabung LPG Pertamina didesain dengan memperhatikan standar keamanan dan kepraktisan dan sudah memenuhi standar pengujian yang berlaku. Tabung LPG Pertamina diproduksi oleh pabrik tabung LPG Pertamina di Plumpang, Jakarta, atau oleh pabrikan swasta lainnya yang ditunjuk oleh Pertamina dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Terdapat 3 jenis tabung LPG Pertamina:

- a. Elpiji kemasan 3 kg, berwarna hijau, untuk LPG bersubsidi pengganti minyak tanah
- b. Elpiji kemasan 12 kg, berwarna biru, biasanya digunakan oleh rumah tangga

c. Elpiji kemasan 50 kg, berwarna merah, biasanya digunakan oleh kalangan komersial (hotel, restoran) atau rumah tangga dengan konsumsi LPG yang cukup besar.

Tabung LPG dilengkapi dengan kode sebagai berikut :

- a. Logo Pertamina
- b. Label
- c. Tanggal pengujian ulang (Bulan, Tahun)
- d. Berat kosong tabung
- e. Tanda pengesahan dari pihak yang berwenang (Departemen Tenaga Kerja)
- f. Kode wilayah dan tanda lain yang dirasa perlu
- g. Logo/inisial perusahaan bengkel pemeliharaan tabung.

2.4 Pengertian SP(P)BE

SP(P)BE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji), SP(P)BE adalah filling plant milik pihak ketiga (swasta) ataupun Pertamina. SP(P)BE bertugas untuk mengangkut, mengisikan dan menyerahkan LPG baik dalam bentuk ataupun curah kepada agen yang ditunjuk oleh Pertamina.

2.5 Pengertian Kilang

Kilang (*refinery*) adalah pabrik/fasilitas industri yang mengolah minyak mentah menjadi produk *petroleum* yang bisa langsung digunakan maupun produk-produk lain yang menjadi bahan baku bagi industri petrokimia.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Latar Belakang Sejarah (Historical Back Ground)

Sejak didirikan pada 10 Desember 1957, Pertamina menyelenggarakan usaha minyak dan gas bumi di sektor hulu hingga hilir. Bisnis sektor hulu Pertamina yang dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia dan luar negeri meliputi kegiatan di bidang-bidang eksplorasi, produksi, serta transmisi minyak dan gas. Pada 1950-an, ketika penyelenggaraan negara mulai berjalan normal seusai perang mempertahankan kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia mulai menginventarisasi sumber-sumber pendapatan negara, di antaranya dari minyak dan gas. Namun saat itu, pengelolaan ladang-ladang minyak peninggalan Belanda terlihat tidak terkendali dan penuh dengan sengketa.

Pada tahun 1960, PT PERMINA direstrukturisasi menjadi PN PERMINA sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah, bahwa pihak yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia adalah negara. Sehingga Pemerintah membuat satu Peraturan yang dikeluarkan Presiden pada tanggal 20 Agustus 1968, PN PERMINA yang bergerak di bidang produksi digabung dengan PN PERTAMIN yang bergerak di bidang pemasaran guna menyatukan tenaga, modal dan sumber daya yang kala itu sangat terbatas. Perusahaan gabungan tersebut dinamakan PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (Pertamina). Untuk memperkokoh perusahaan yang masih muda ini, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 8 tahun 1971, dimana di dalamnya mengatur peran Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan milik negara yang ditugaskan melaksanakan pengusahaan migas mulai dari mengelola dan menghasilkan migas dari ladang-ladang minyak di seluruh wilayah Indonesia, mengolahnya menjadi berbagai produk dan menyediakan serta melayani kebutuhan bahan bakar minyak dan gas di seluruh Indonesia.

Seiring dengan waktu, menghadapi dinamika perubahan di industri minyak dan gas nasional maupun global, Pemerintah menerapkan Undang-Undang No. 22/2001. Paska penerapan tersebut, Pertamina memiliki kedudukan yang sama dengan perusahaan minyak lainnya. Penyelenggaraan kegiatan bisnis

PSO (*public service obligation*) tersebut akan diserahkan kepada mekanisme persaingan usaha yang wajar, sehat, dan transparan dengan penetapan harga sesuai yang berlaku di pasar. Pada 17 September 2003 Pertamina berubah bentuk menjadi PT. Pertamina (Persero) berdasarkan PP No. 31/2003. Undang-Undang tersebut antara lain juga mengharuskan pemisahan antara kegiatan usaha migas di sisi hilir dan hulu.

Pada 10 Desember 2005, sebagai bagian dari upaya menghadapi persaingan bisnis, PT. Pertamina mengubah logo dari lambang kuda laut menjadi anak panah dengan tiga warna dasar hijau-biru-merah. Logo tersebut menunjukkan unsur kedinamisan serta mengisyaratkan wawasan lingkungan yang diterapkan dalam aktivitas usaha Perseroan. Selanjutnya pada 20 Juli 2006, PT. Pertamina mencanangkan program transformasi perusahaan dengan 2 tema besar yakni fundamental dan bisnis. Untuk lebih memantapkan program transformasi itu, pada 10 Desember 2007 PT Pertamina mengubah visi perusahaan yaitu, "Menjadi Perusahaan Minyak Nasional Kelas Dunia". Menyikapi perkembangan global yang berlaku, Pertamina mengupayakan perluasan bidang usaha dari minyak dan gas menuju ke arah pengembangan energi baru dan terbarukan, berlandaskan hal tersebut di tahun 2011 Pertamina menetapkan visi baru perusahaannya yaitu, "Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia".

Di masa modern ini, Pertamina yang bergerak dalam bidang energi baru dan terbarukan memiliki pesaing dalam bidang yang sama, sehingga menjadi tugas utama pertamina untuk tetap menjaga kualitas, kinerja agar sesuai dengan harapan perusahaan dan dapat bersaing di kelas dunia. Sehingga sekarang Pertamina berpacu pada visi dan misi yang di kembangkan pertamina yaitu "Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia".

Terbukti sekarang pertamina meningkatkan pelayanannya pada salah satu produknya seperti Bahan Bakar Minyak dengan cara menerapkan label "Pasti Pas" dengan pedoman 3S (Senyum, Salam, Sapa), sehingga konsumen merasa puas dengan pelayanan saat membeli BBM di Pertamina.

3.2 Visi dan Misi

Perusahaan PT. Pertamina (Persero)

Visi: Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Misi: Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.

Fungsi Gas Domestic

Visi: "Menjadi Pemasar LPG & Produk Turunannya Kelas Dunia"

- Misi: 1. Menjalankan usaha LPG & Produk Turunannya yang meliputi penerimaan, penimbunan, pendistribusian dan pemasaran yang terintegrasi berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.
 - 2. Mempertahankan posisi sebagai *market leader* bisnis LPG & Produk Turunannya dalam negeri.
 - 3. Memberikan layanan dan benefit terbaik kepada *stakeholder*.

3.3 Tata Nilai Perusahaan

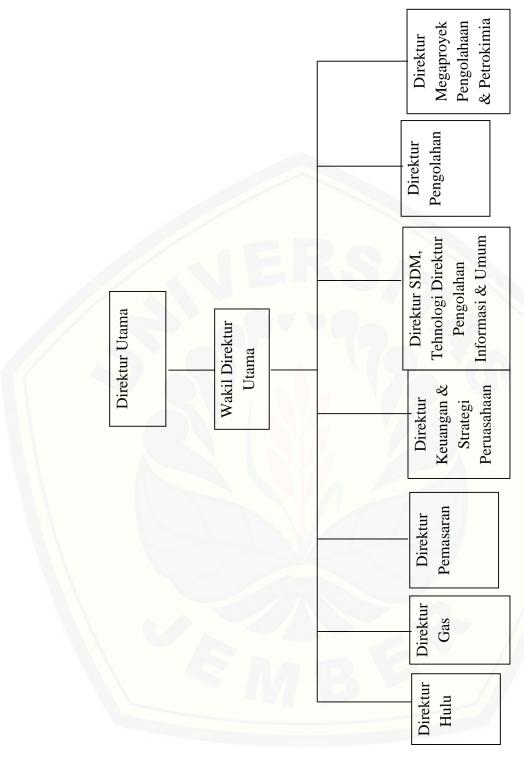
Pertamina menetapkan enam tata nilai perusahaan yang dapat menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan perusahaan. Keenam tata nilai perusahaan (6C) Pertamina adalah sebagai berikut:

- 1. *Clean* (Bersih): Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak mentoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.
- 2. *Competitive* (Kompetitif): Mempu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.
- 3. *Confident* (Percaya Diri): Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.
- 4. *Customer Focused* (Fokus pada Pelanggan) : Beorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

- 5. *Commercial* (Komersial): Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.
- 6. *Capable* (Berkemampuan): Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

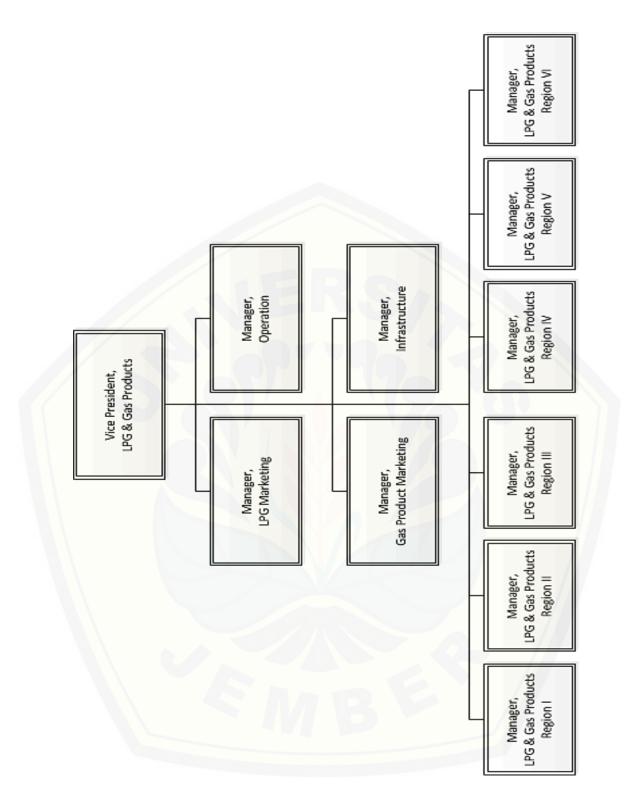
3.4 Struktur Organisasi

Pada PT. Pertamina (Persero) terbagi dalam beberapa fungsi dan region. Sehingga memiliki struktur organisasi dari pusat sampai ke region-region masingmasing. Fungsi gas domestik yaitu fungsi yang dibawahi oleh direktur Pemasaran. Berikut adalah struktur organisasi dari Perusahaan pusat sampai fungsi domestik gas.



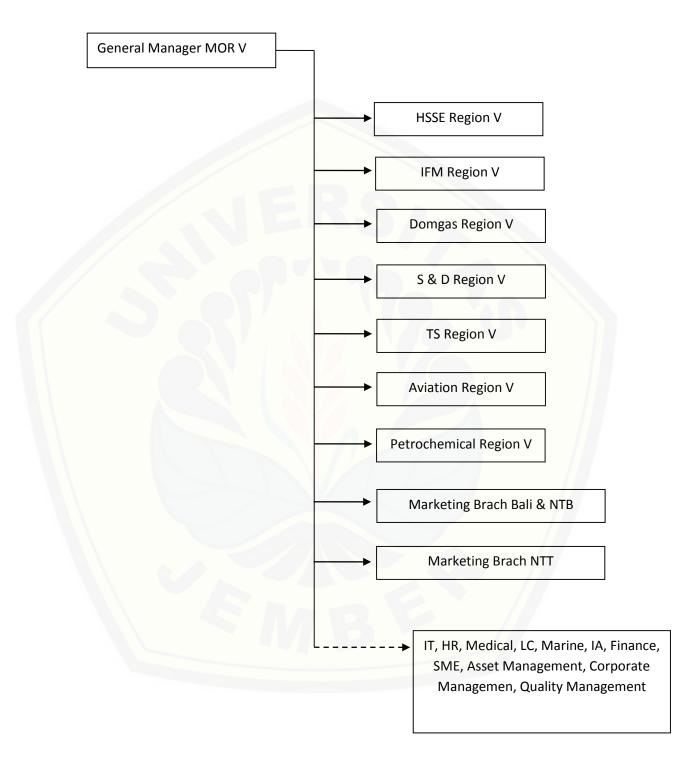
Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya, 2017



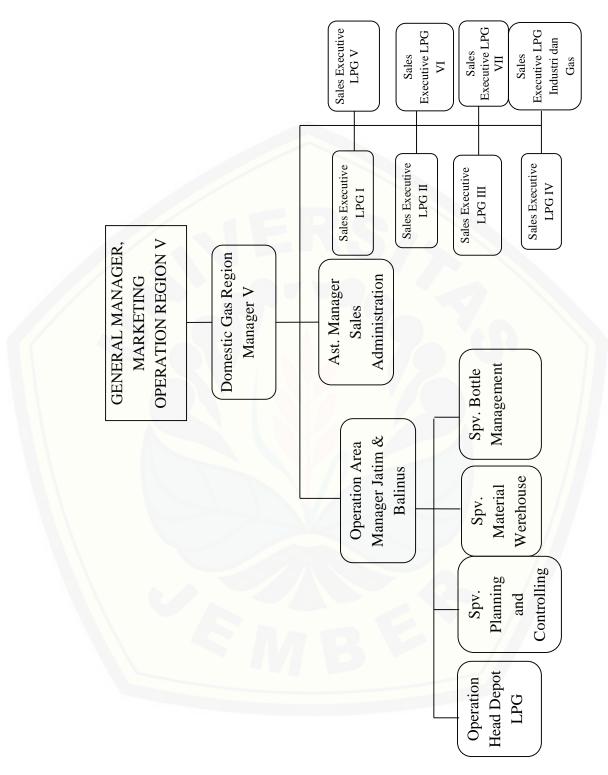
Gambar 3.2 : Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya, 2017



Gambar 3.3 : Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya, 2017



Gambar 3.4 : Struktur Oraganisasi Fungsi Gas Domestik

Sumber: PT. Pertamina (Persero) MO V Surabaya, 2017

Keterangan gambar:

- 1. General Manager Marketing Operation Region V: penanggung jawab tertinggi dari semua fungsi di Marketing Operation Region V
- Manager Domestic Gas MOR V: penganggung jawab tertinggi fungsi domestik gas elpiji untuk seluruh kegiatan penjualan maupun operasi di wilayah JATIMBALINUS.
- 3. *Operation Area Manager*: bertanggung jawab atas kegiatan yang berkaitan dengan operasi fungsi domestik gas dan membawahi operation head yang berada di wilayah JATIMBALINUS.
- 4. Operation Head Depot LPG: penanggung jawab tertinggi atas seluruh kegiatan yang ada di suatu depot LPG baik itu kegiatan operasi (penerimaan, penimbunan dan penyaluran), Infrastruktur maupun administrasi yang ada di depot.
- 5. *Spv. Planning and Controlling*: sebagai pengawas kegiatan perencanaan jadwal *supply* LPG, pengendalian stok LPG dan mengawasi kegiatan operasi di depot dan SPPBE.
- 6. Spv. Material Werehouse: pengawas gudang tabung LPG kosong.
- 7. *Spv. Bottle Management*: melakukan perencanaan dan pengawasan pemeliharaan tabung LPG.
- 8. *Ast. Manager Sales Administration*: bertanggung jawab atas seluruh kegiatan penjualan dan administrasi pada fungsi domestik gas.
- 9. *Sales Executive LPG Rumah tangga*: bertanggung jawab atas kegiatan penyaluran dan penjualan LPG rumah tangga baik itu PSO maupun non PSO untuk wilayah yang di pegang masing masing.
- 10. Sales Executive Industri dan Gas: bertanggung jawab atas penjualan LPG industri dan gas produk untuk wilayah JATIMBALINUS.

3.5 Jenis Produk yang Dipasarkan

Produk yang dipasarkan oleh Domestic Gas Region V antara lain, yaitu :

A. LPG

LPG dipasarkan dalam kemasan 3 kg, 5,5 kg, 12 kg, Bright Gas Can 220 gram dan LPG Bulk.

B. Gas Product

Gas Product yang dipasarkan yaitu:

a. Musicool (MC)

Refrigeran adalah zat yang mengalir dalam mesin pendingin (*refrigerasi*) yang berfungsi untuk mendinginkan udara dalam ruangan dengan cara menyerap panas dari udara dalam ruangan dan kemudian membuang panas tersebut ke udara sekeliling di luar ruangan yang didinginkan. Macam-macam Musicool yaitu:

1. MC – 22 : 99% *propane*

Menggantikan R-22 (Refrigerant sintetis)

Penggunaan: (AC Gedung/Bangunan)

2. MC – 134: 30% butane, 70% propane

Menggantikan R-134a (Refrigerant sintetis)

Penggunan: (AC Mobil, Kulkas, Pabrik Pendingin Ikan)

Keunggulan Refrigerant Musicool

- 1. Ramah lingkungan (tidak merusak ozon)*
- 2. Hemat pemakaian listrik
- 3. Tidak reaktif dan tidak korosif
- 4. Umur ekonomis mesin AC lebih panjang
- 5. Produk dalam negeri (PERTAMINA)

b. HAP (aerosol)

Pertamina HAP disediakan sebagai *propellant ready for use* (siap diaplikasikan). Konsumen tidak perlu lagi melakukan proses pengolahan lebih lanjut (seperti purifikasi, *stabillity* tekanan, dan mampu menjaga kelembaban dan kandungan zat dalam jumlah tertentu).

Keuntungan:

- 1. Tekanan stabil
- 2. Ramah Lingkungan.
- 3. Tidak reaktif dan tidak korosif.
- 4. Saving cost, menghemat biaya pemurnian, manhours, processing time.
- 5. Tersedia di dalam negeri.

Kode grade HAP:

- 1. Kode HAP-32: 100% butane Industri foam/parfum tekanan rendah
- 2. Kode HAP-39: 90% butane, 10% propane Industri Hair Spray
- 3. Kode HAP-42: 80% butane, 20% propane Industri obat nyamuk
- 4. Kode HAP-52: 70% *butane*, 30% *propane* Industri parfum tekanan tinggi
- 5. Kode HAP-85: 30% butane, 70% propane Industri cat semprot/pilog

c. Vi-Gas:

Vi-Gas adalah produk bahan bakar LGV (*Liquefied Gas for Vehicle*) dari Pertamina yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor terdiri dari campuran *Propane* (C₃) dan *Butane* (C₄) yang spesifikasinya disesuaikan untuk keperluan mesin kendaraan bermotor.

Kelebihan Vi-Gas:

- 1. Ramah Lingkungan
- 2. Pembakarannya Sempurna
- 3. Bebas *Sulphur* dan Timbal
- 4. Memperpanjang Siklus Penggantian Pelumas
- 5. Memperpanjang Umur mesin
- 6. Suara Mesin Halus

3.6 Kegiatan Pokok

Unit Domestic Gas merupakan salah satu unit bisnis di Pertamina yang memasarkan LPG dan produk-produk gas lainnya di Indonesia. Sejak tahun 1968, Unit Domestic Gas telah berkomitmen untuk melayani seluruh masyarakat Indonesia dengan menyediakan LPG sebagai bahan baku dan bahan bakar

Industri, Rumah Tangga, dan Komersial dengan menggunakan brand "Elpiji". Akhir-akhir ini, Elpiji menjadi lebih dikenal dan dekat dengan masyarakat karena adanya program Pemerintah untuk mengkonversi Minyak Tanah dengan Elpiji, yang ternyata telah terbukti lebih ekonomis, efisien dan ramah lingkungan.

Dalam era langit biru, Gas Domestik memegang peranan penting dalam menyukseskan program ini. Disamping Elpiji, sejak tahun 1987 Unit Domestic Gas juga telah menyuplai bahan bakar gas dengan menggunakan CNG (Compressed Natural Gas), dibawah brand "BBG". Pada tahun 2004 diluncurkan brand "Musicool", suatu hidrokarbon refigerant yang ramah lingkungan, menjadi satu bukti dari komitmen kami untuk mewujudkan lingkungan hidup yang lebih baik karena menjaga lapisan ozon dari kerusakan dan efek pemanasan global. Pada tahun 2009 Unit Bisnis Domestic Gas meluncurkan produk baru yaitu produk Elpiji premium dengan brand Ease Gas. Produk Ease Gas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pasar rumah tangga menengah keatas dan industri. Ease Gas dipasarkan dalam dua kemasan tabung yaitu tabung 9 Kg dan tabung 14 Kg, dijual dengan harga keekonomian dengan keunggulan dibandingkan produk Elpiji lainnya yaitu:

- Kualitas dan tampilan tabung yang lebih elegant dengan warna kuning keemasan mengkilat, bersih dan terbuat dari baja terbaik berstandar SNI (Standar Nasional Indonesia).
- 2. Valve tabung Ease Gas dilengkapi dengan *technologi double spindle* sehingga memberikan tingkat safety yang lebih baik.

Untuk lebih mendekatkan diri kepada konsumen, Unit bisnis *Domestic Gas* membagi wilayah pemasarannya menjadi enam area pemasaran yang dipimpin oleh Manajer Region yaitu:

- Region I, melingkupi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau Daratan dan Riau Kepulauan.
- Region II, melingkupi Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung.

- Region III, melingkupi area DKI Jakarta, Provinsi Banten dan Jawa Barat, Kalimantan Barat.
- 4. Region IV, melingkupi area Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.
- 5. Region V, melingkupi area Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB, NTT.
- 6. Region VI, melingkupi area Kalimantan Timur, Sulawesi dan Papua.
- Region VI, melingkupi atas area Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

Saat ini, diversifikasi energi merupakan suatu keharusan dalam rangka mengantisipasi krisis minyak bumi disebabkan adanya kecenderungan penurunan cadangan minyak bumi. Bersama dengan Laboratorium dan Riset PT. Pertamina (Persero), Unit Domestik Gas mengembangkan LPG untuk transportasi, atau LGV (*Liquefied Gas for Vehicle*).

3.7 Kegiatan Bagian yang Dipilih

Menghadapi pemenuhan kebutuhan *energy* yang kian kompleks dan kompetitif, PT. Pertamina (Persero) telah berkomitmen untuk melakukan transformasi bisnis disemua kegiatannya. Unit bisnis Domestic Gas secara terus menerus dan berkelanjutan mengembangkan produk produknya, untuk mendukung infrastruktur yang handal dan memberikan pelayanan yang lebih baik serta memberikan dukungan terbaik bagi pemerintah Republik Indonesia, masyarakat dan lingkungan.

Kegiatan bagian yang dipilih adalah bagaimana cara PT. Pertamina (Persero) MOR V Surabaya yang dengan batas wilayah Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT dapat memenuhi kebutuhan LPG di masyarakat. Cara pendistribusian yang baik sehingga dapat menyalurkan LPG yang baik kepada konsumen sesuai dengan kebutuhan. Cepat lambatnya LPG sampai kepada konsumen adalah indikasi dari kemudahan konsumen mendapatkan LPG.

BAB 5 KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang telah dilaksanakan pada PT. Pertamina (Persero) MOR (Marketing Operation Region) V Surabaya, khususnya di bidang pendistribusian LPG, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. LPG (Liquified Petroleum Gas) adalah gas yang diperoleh dari sumur minyak dan mempunyai kandungan *butane* dan *propane*.
- 2. Depot/Terminal LPG mendapatkan LPG dari kilang minyak atau import.
- 3. Di Depot/Terminal dilakukan Penerimaan LPG, Penimbunan LPG dan Penyaluran LPG ke mobil tanki.
- 4. Dalam melakukan pengambilan LPG dalam bentuk curah oleh SPPBE di Depot/Terminal, supir *tuck skid tank* harus membawa SPA (Surat Perintah Angkut) yang telah di setujui oleh pihak Pertamina dan setelah dilakukan pengisian LPG, supir *truck skid tank* membawa bukti timbang, SPP (Surat Pengantar Pengiriman) dan BPPK (Bukti Penyerahan Produk dalam Kemasan).
- Pihak agen yang akan melakukan pengambilan LPG di SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) membawa surat jalan, Loading Order dan tabung kosong.
- Agen mendistribusikan LPG ke pangkalan untuk LPG 3 kg, 12 kg dan Industri untuk LPG 50 kg. Pangkalan menjual LPG ke pengecer, rumah tangga dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah).

DAFTAR PUSTAKA

- Davis B. Gordon, 1997, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT Pustaka Binama Pressindo.
- Jabidi, (2012), *Optimasi Distribusi LPG Di Jakarta*, Tesis Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong, 1996, *Dasar-dasar Pemasaran 7E Dalam Principles Of Marketing*, Alih Bahasa: Alexander Sindoro, Jakarta: Prenhallindo.
- Republik Indonesia, 2003, Peraturan Presiden No. 31 Tahun 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTMINA) Menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), Jakarta.
- Republik Indonesia, 2001, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2007, Peraturan Presiden No. 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kilogram, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2007, Surat Menteri ESDM No. 1971/26/MEM.M/2007 tentang Program Konversi Minyak Tanah ke Elpiji, Jakarta.
- Swastha, B. (2002), Manajemen Pemasaran Modern, Yogyakarta: Liberty.
- Yanti, G. P., Rahayuningsih, P., dan Rochaety, E. 2008, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

www.pertamina.com

LAMPIRAN 1 : Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150 Email : feb@unej.ac.id

Nomor

: 1956/UN.25.1.4/PM/2017

17 Maret 2017

Lampiran

: Satu Bendel

Hal

: Permohonan Tempat PKN

Yth. PT. Pertamina (Persero) Surabaya

Jl. Jagir Wonokromo No 88 Wonokromo Jagir

Surabaya

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Sukma Nur Fitriana	140803101042	D3 Manajemen Perusahaan
2.	Siti Luluk Nur Hasanah	140803101048	D3 Manajemen Perusahaan
3.	Novi Prasanti	140803101069	D3 Manajemen Perusahaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 01 Maret 2017 - 31 Maret 2017

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Pembantu Dekan I,

a.n. Dekan

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si NIP 19661020 199002 2 001

Tembusan kepada Yth:

- 1. Yang bersangkutan;
- 2. Arsip

LAMPIRAN 2 : Daftar Hadir

	А	Absensi Magang Mahasisw				
g i	PERTAMINA	Jurusan D3 Perusahaan				
		Universitas Jember				

DACIAN	HADI	TANCCAL	LIBAIAN KECIATAN	Sukn	na N.F	No	ovi P	Siti I	Luluk N.H	KETER	ANCAN
BAGIAN	HARI	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	IN	Qut	IN	Out		OUT	KEIER	ANGAN
	Rabu	01-Mar-17		Sup~	Ant.	dus	Just	Hark	HUR		
F	Kamis	02-Mar-17		Sug~.	X.Q	full	Anx	HUE	JIHK !		
	Jumat	03-Mar-17		₩~·	Sugar	fuel	me	How	Juk		
G A S	Sabtu	04-Mar-17		VV	77		1				
s	Minggu	05-Mar-17		0	0						
D	Senin	06-Mar-17		Apr.	\$60°	ME	put	Huf	J.W.		
O M	Selasa	07-Mar-17		Aye.	Her.	ful	Jul 3	HUF	MK		
E S	Rabu	08-Mar-17		Sul~	Sug~	mos	Just .	JHC	89K		
S	Kamis	09-Mar-17		30°	Sur ~	July -	me	Alik	SHK		
i	Jumat	10-Mar-17		Nu A	Sil	Just	and	18K	Hook		
С	Sabtu	11-Mar-17		00	0.	13	1				
	Minggu	12-Mar-17									





Absensi Magang Mahasiswa Jurusan D3 Perusahaan

DACIANI HADI		HARI TANGGAL URAIAN KEGIATAN		Sukn	na N.F	N	Novi P		lluk N.H	KETERANGAN
PIAIDAC	HARI	TANGGAL	UKAIAN KEGIATAN	IN	Qut	IN	Out	IN	OUT	RETERANGAN
	Senin	13-Mar-17		don-	Shor.	ay!	dust.	HILL	HAR.	
	Selasa	14-Mar-17		1861g~	9312	hur	full	YUR	Hole	
	Rabu	15-Mar-17		3m^.	864n.	TWA	MIL	the	HAK	
	Kamis	16-Mar-17		A.C.	Syon	AM	divida	HURE	THE	
	Jumat	17-Mar-17		900	9747	Kurt	XW	dur.	offe	
G	9.11									
A S	Margarity (LAL AEAAA					LLIN			
5	Senin	20-Mar-17		Sur	Sul	from 4	tweet	Juk	flye	
D	Selasa	21-Mar-17		Sign	800°	Junt	Gual	JAK	Clifk	
0	Rabu	22-Mar-17		Jan A	Xul.	Aus	mile	Suk	TURE	
M E	Kamis	23-Mar-17		San -	Shir ~	fund	Amas	HIKK	THE	
S	Jumat	24-Mar-17		8602	S. ~.	mit.	Ann's	Alle	JUK	
Т	Sabro, 14	785-Vie (-17								
C	Mingey at	- 269 Nati 47								
	Senin	27-Mar-17		Sul	Sur	freth	more	JUNK	JUK	
	Selasa	28-Mar-17		00	7	1				1
	Rabu	29-Mar-17		Sag.	899	Anny	Ama	HUE	Lille	
	Kamis	30-Mar-17		900	X	Aurit .	June 1	Sauce	SIME	
	Jumat	31-Mar-17		TXA.	VOV.	me	Must	there	Mk	

LAMPIRAN 3: Nilai Hasil PKN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegal Boto

Kotak Pos 125 - Telp. (0331) 337990 - Fac. (0331) 332150

Jember 68121

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI				
	INDIRATOR PENILAIAN	ANGKA	HURUF			
1.	Kedisiplinan	82				
2.	Ketertiban	78				
3.	Prestasi Kerja	86				
4.	Kesopanan	85				
5.	Tanggung Jawab	81				

IDENTITAS MAHASISWA:

Nama

: Sukma Nur Fitriana

NIM

: 140803101042

Program Studi

: Manajemen Perusahaan

IDENTITAS PEMBERI NILAI:

Nama

: Okky Sugianto Harapan

Jabatan

: In Officer Planaina & Transpor

Institusi

PERTAMINA PERSERO) MORVINRABAY

Tanda Tangan dan

Stempel Lembaga.: ...

Sugiando HRSERO!

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA	
1.	≥ 80	Sangat Baik	
2.	70 – 79	Baik	
3.	60 - 69	Cukup Baik	
4.	50 - 59	Kurang Baik	
- 1		1	

LAMPIRAN 4 : Persetujuan Penyusunan Laporan PKN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 Telp. (0331) 337990 - Fac. (0331) 332150 Email: feb@unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa:

Nama

: Sukma Nur Fitriana

NIM

: 140803101042

Fakultas Jurusan

: Ekonomi : Manajemen

Program Studi

: Manajemen Perusahaan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul : SISTEM DISTRIBUSI YANG DILAKUKAN OLEH PT. PERTAMINA

PELAKSAHAAH SISTEM DISTRIBUSI LPG CPERSERO) MOR V SURABAYA

Dosen pembimbing:

Nama NIP Tanda Tangan Drs. Sudaryanto, MBA., Ph.D. 19660408 199103 1 001

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 17 Februari 2017 s.d 17 Juli 2017. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan perpanjangan selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan. maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

> Jember, 17 Februari 2017 Kaprodi. Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D NIP. 19660408 199103 1 001

CATATAN:

- Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
- Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi:
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
- 3. (*) coret yang tidak sesuai

LAMPIRAN 5 : Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI. DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 Telp. (0331) 337990 - Fac. (0331) 332150 Email : feb<u>uunei ac.id</u>

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

N a m a : Sukma Nur Fitriana
N I M : 140803101042
Program Studi : Manajemen Perusahaan

Judul Laporan PKN : SISTEM DISTRIBUSI YANG DILAKUKAN OLEH PT. PERTAMINA

PELAKSAHAAN SISTEM DISTRIBUSI LPG PADA PT. PERTAMINA (PERSERO)MOR V

Dosen Pembimbing : Drs. Sudaryanto, MBA., Ph.D. SURABAYA

TMT_Persetujuan : 17 Februari 2017 s/d 17 Juli 2017

Perpanjangan : 17 Juli 2017 s/d 17 September 2017

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	05 APRIL 2017	-Perbaiki format	1 AV
2.		Melengkapi BAB V, Pafat Pustaka	2
3.		Melengrapi tugas struktur organisaci	3
4.		thelengtapi dampiran	4
5.	4017	Del Upan PKH =	5 14,
6.		4	6
7.		· ·	7
8.			8
9.			9
10.			10
11.			11
12.			12
13.			13
14.			14
15.			15

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui, Ketua Program Studi

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D NIP. 19660408 199103 1 001 Jember..... Dosen Pembimbing

Drs. Sudaryanto, MBA., Ph.D. NIP. 19660408 199103 1 001

LAMPIRAN 6: Bukti Timbang



LAMPIRAN 7 : Surat Pengantar Pengiriman



LAMPIRAN 8 : Bukti Penyerahan Produk dalam Kemasan



LAMPIRAN 9 : Surat Perintah Angkut

SURAT PERINTAH ANGKUT LPG BULK No. SPA: G484-5600093647-03-2017-08



Harap Saudara laksanakan pengangkutan LPG Bulk sebagai berikut :

Tanggal Pengambilan LPG Bulk: 3/24/2017 Waktu Rencana Pengambilan: 11:00:00

PO Text : PO Milik SPPBE (Gubah Tiara Perkasa)

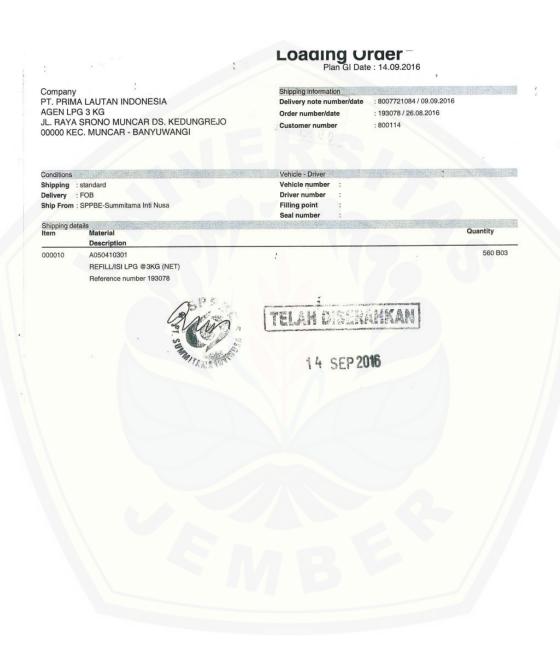
Pengangkut : SPPBE-Gubah Tiara Perkasa Alamat : Jl.Margomulyo, Surabaya

Quantity : 15 MT

Supply Point : (G402) Terminal LPG Maspion SPPBE Tujuan : (G484) SPPBE-Gubah Tiara Perkasa

Nomor Mobil : L 8050 WI Status : Selesai

LAMPIRAN 10: Loading Order



LAMPIRAN 11 : Surat Pengantar Pengiriman

SPPBE

